

ABSTRAK

Jalan raya merupakan penunjang kelancaran dari transportasi darat dan mempunyai peranan yang sangat penting bagi pertumbuhan suatu daerah. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode desain empiris secara eksperimen yaitu metode yang dilakukan dengan mengadakan kegiatan percobaan untuk mendapatkan data. Pada penelitian yang telah dilakukan dilaboratorium untuk dapat mengetahui hasil dari analisis pengaruh campuran lateks dan filler semen pada *asphalt concrete – binder course (AC-BC)* dengan pengujian *marshall*, serta menggunakan kadar aspal yang berbeda, yaitu : 4%, 4,5%, 5%, 5,5%, 6%, 6,5%, dan kadar lateks 0%, 7%, 9%, 11%, 13%, 15%. Hasil dari keseluruhan perhitungan bahwa pengujian analisis pengaruh campuran lateks dan filler semen pada Asphalt Concrete – Binder Course (AC-BC) yaitu, untuk kadar lateks 11% menghasilkan kadar aspal optimum pada aspal 4,5%, 5%, untuk kadar lateks 13% menghasilkan kadar aspal optimum pada aspal 6%, 6,5% dan untuk kadar lateks 15% menghasilkan kadar aspal optimum pada aspal 5%, 5,5%, 6%, 6,5%, sedangkan untuk kadar lateks 7%, 9%, tidak memenuhi spesifikasi binamarga (2018).

Kata Kunci : Aspal Campuran Lateks, Filler Semen, Campuran Aspal Panas (AC-BC).

ABSTRACT

Highways support the smooth running of land transportation and have a very important role in the growth of an area. The method used in this research is an empirical experimental design method, namely a method carried out by conducting experimental activities to obtain data. In research that has been carried out in the laboratory to find out the results of the analysis of the effect of a mixture of latex and cement filler on asphalt concrete - binder courses (AC-BC) using marshall testing, and using different asphalt levels, namely: 4%, 4.5%, 5%, 5.5%, 6%, 6.5%, and latex content 0%, 7%, 9%, 11%, 13%, 15%. The results of the overall calculations show that testing the analysis of the effect of a mixture of latex and cement filler on the Asphalt Concrete - Binder Course (AC-BC), namely, for a latex content of 11% produces an optimum asphalt content for asphalt of 4.5%, 5%, for a latex content of 13% produces optimum asphalt content in asphalt 6%, 6.5% and for latex content 15% produces optimum asphalt content in asphalt 5%, 5.5%, 6%, 6.5%, while for latex content 7%, 9% , does not meet the specifications of BinaMarga (2018).

Keywords : Hot Mix Asphalt (AC-BC), Latex Mix Asphalt, Cement Filler.